



TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

NASKAH REKOMENDASI PENETAPAN

STOOMWALS

SEBAGAI

BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN

REKOMENDASI

Stoomwals

- Menimbang : a. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, *Stoomwals* belum ditetapkan sebagai Benda Cagar Budaya dan peringkatnya;
- b. Bahwa Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten telah melakukan kajian terhadap *Stoomwals*.
- Mengingat : a. Pasal 5, Pasal 9, dan Pasal 42 Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya, Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 130;
- b. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 34 Tahun 2017 Tentang Pembentukan Tenaga Ahli Cagar Budaya Tahun Anggaran 2017 Tanggal 28 Februari 2017.
- Merekomendasikan : *Stoomwals* sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.



Stoomwals dilihat dari utara (Dokumentasi BPCB DIY, Foto No. D338812)

HASIL KAJIAN
STOOMWALS

I	IDENTITAS		
	Lokasi	:	Halaman depan kantor Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul
	Alamat	:	Jalan Panembahan Senopati, Palbapang, Bantul
	Kelurahan	:	Palbapang
	Kecamatan	:	Bantul
	Kabupaten	:	Bantul
	Provinsi	:	Daerah Istimewa Yogyakarta
	Koordinat	:	x: 424709 y : 9126072
	Batas-batas	:	Utara : Permukiman penduduk
		Selatan	: Jalan Raya Palbapang/ Jalan Panembahan Senopati
		Barat	: Kantor DPUPKP
		Timur	: Bekas Stasiun Palbapang
II	DESKRIPSI		
	Uraian	:	<p><i>Stoomwals</i> adalah kendaraan berat yang berfungsi untuk memadatkan, meratakan dan menghaluskan jalan. <i>Stoomwals</i> dibuat oleh perusahaan mesin Marshall Sons & Co.Ltd, Gainsborough, Lincolnshire, Inggris.</p> <p>Bahan bakar untuk menjalankan <i>Stoomwals</i> adalah kayu. Menurut Supandri, selaku Kepala Seksi Peralatan Bidang Jasa Konstruksi di Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman Bantul, untuk menjalankan <i>Stoomwals</i> ini mesin harus dipanasi lebih dulu. Jika <i>Stoomwals</i> akan dioperasikan (dijalankan) pada jam 09.00 pagi maka "daden" atau penyalaan apinya harus dimulai sejak pukul 04.00 pagi. Jadi dibutuhkan waktu 5 jam untuk membuat mesin <i>Stoomwals</i> ini untuk bisa on.</p> <p>Bagian-bagian dari kendaraan ini terdiri atas roda, kabin, body, ketel uap, dan atap. Roda depan terdiri dari dua buah roda besi yang disatukan, masing-masing roda berdiameter 86 cm, lebar masing-masing roda depan 61 cm, tebal plat roda depan adalah 2,5 cm. Roda belakang berjumlah dua buah, masing-masing roda belakang memiliki diameter 132 cm, lebar masing-masing roda belakang adalah 38 cm, tebal plat roda belakang adalah tiga sentimeter. Bagian kabin, body, dan ketel uap terbuat dari besi. Tempat duduk untuk pengemudi terbuat dari kayu (papan). Panjang kursi tersebut adalah 96 cm, lebar kursi 38 cm dan tebal papan kursi adalah tiga sentimeter. Kerangka</p>

		<p>atap dan tiang atapnya juga terbuat dari kayu. Penutup atap <i>Stoomwals</i> terbuat dari besi, lebar atap adalah 148 cm, sedangkan panjangnya adalah 252 cm.</p> <p>Beberapa komponen <i>Stoomwals</i> tidak berasal dari pabrik kendaraan Marshall Sons & Co.Ltd. Bukti yang menunjukkan hal itu terdapat pada bagian roda tercantum merk "Braat". "Braat" adalah merk produk dari N.V. Machinefabriek Braat, yakni pabrik mesin dan pengecoran logam paling modern dan paling besar di Surabaya pada saat itu. Pabrik tersebut berdiri di Boomstraat, kawasan industri Gatotan, Surabaya tahun 1901. Perusahaan tersebut semula bernama Braat & Co dan dimiliki oleh De Heet B. Braat. Perusahaan ini memiliki kantor cabang di berbagai tempat seperti Rotterdam, New York, Tegal, Medan dan Yogyakarta.</p>																										
	Ukuran dan bahan	<p>: <i>Stoomwals</i> memiliki ukuran panjang 500 cm, lebar 200 cm dan tinggi 255 cm. Kandungan unsur logam pada komponen penyusun <i>Stoomwals</i> antara lain:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th rowspan="2">No</th> <th rowspan="2">Bagian</th> <th colspan="5">Komposisi</th> </tr> <tr> <th>Fe</th> <th>Mn</th> <th>Pb</th> <th>P</th> <th>Si</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Badan</td> <td>99.28</td> <td>0.42</td> <td>-</td> <td>0.16</td> <td>0.14</td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Atap</td> <td>98.94</td> <td>0.25</td> <td>0.51</td> <td>0.13</td> <td>0.17</td> </tr> </tbody> </table>	No	Bagian	Komposisi					Fe	Mn	Pb	P	Si	1	Badan	99.28	0.42	-	0.16	0.14	2	Atap	98.94	0.25	0.51	0.13	0.17
No	Bagian	Komposisi																										
		Fe	Mn	Pb	P	Si																						
1	Badan	99.28	0.42	-	0.16	0.14																						
2	Atap	98.94	0.25	0.51	0.13	0.17																						
	Kondisi Saat Ini	<p>: Berdasarkan observasi beberapa bagian <i>stoomwals</i> mengalami kerusakan yang disebabkan oleh panas dan hujan. Kerusakan yang terjadi meliputi korosi, pengelupasan cat, pengeroposan, dan pertumbuhan jamur.</p> <p>Korosi paling parah terdapat pada bagian kabin, body, atap dan ketel uap. Pengelupasan cat mencapai 60% pada seluruh permukaan <i>stoomwals</i>. Pengelupasan cat dan kelembaban akan menyebabkan bercak merah akibat proses oksidasi garam dari air hujan dan unsur besi yang mengakibatkan korosi (berkarat). Pengeroposan terjadi pada komponen kayu pada bagian atap. Bagian yang masih cukup baik adalah roda karena terbuat dari baja dan mempunyai dimensi yang cukup tebal.</p>																										
	Sejarah	<p>: <i>Stoomwals</i> dibuat oleh perusahaan mesin Marshall Sons & Co.Ltd, Gainsborough, Lincolnshire, Inggris. Pada tahun 1990 <i>Stoomwals</i> ini masih beroperasi. Marshall Sons & Co Ltd. sendiri didirikan pada tahun 1848 oleh William Marshall di Gainsborough, Inggris. Awalnya pabrik ini memproduksi mesin-mesin pertanian, namun pada tahun 1856 mulai memproduksi mesin uap portable dan boiler. Hal itu kemudian diikuti dengan produksi mesin uap stationer. Pada tahun 1870 perusahaan ini mulai membuat mesin pembuat teh dan roller jalan. Menilik hal demikian, dimungkinkan juga bahwa <i>Stoomwals</i> di Bantul ini diproduksi pada tahun 1870 oleh perusahaan ini mengingat perusahaan ini mulai memproduksi mesin roller jalan pada tahun tersebut. <i>Stoomwals</i> di Bantul ini dalam kategori</p>																										

		<p>mesin roller jalan mungkin masuk dalam jenis / kriteria Steam Double Drum Roller.</p> <p>Belum diketahui dengan pasti kapan <i>Stoomwals</i> ini didatangkan ke Indonesia dan mulai dioperasikan di Jawa (Yogyakarta dan sekitarnya). Berdasarkan label logam yang terdapat pada tubuh <i>Stoomwals</i> bermesin uap ini, maka kemungkinan besar mesin ini diproduksi oleh Marshall Sons & Co.Ltd. pada tahun 1927.</p> <p>Terdapat kemungkinan juga bahwa tahun tersebut merupakan tahun import yang dilakukan oleh Maatschappij T.V.D.Z Ruhaak & Co yang berdiri tahun 1898. Ruhaak adalah salah satu perusahaan peralatan terbesar di Ned-Indie (Hindia Belanda) pada waktu itu yang berkantor pusat di Surabaya. Selain memproduksi sendiri, perusahaan ini juga menjadi importir dan agen alat teknik dan mesin. Setelah dinasionalisasi, perusahaan ini dipecah menjadi beberapa perusahaan. Kemungkinan atau hipotesa ini didasarkan pada terdapatnya tulisan (label) Ruhaak di salah satu tubuh <i>Stoomwals</i> ini.</p>
	Status Kepemilikan dan/atau Pengelolaan	: Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Kawasan Permukiman Kabupaten Bantul
III KRITERIA SEBAGAI SITUS CAGAR BUDAYA		
	Dasar Hukum	<p>: Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya:</p> <p>Pasal 5</p> <ol style="list-style-type: none"> a. berusia 50 (lima puluh) tahun atau lebih; b. mewakili masa gaya paling singkat berusia 50 (lima puluh) tahun; c. memiliki arti khusus bagi sejarah, ilmu pengetahuan, pendidikan, agama, dan/atau kebudayaan, dan d. memiliki nilai budaya bagi penguatan kepribadian bangsa. <p>Pasal 9</p> <ol style="list-style-type: none"> a. mengandung Benda Cagar Budaya, Bangunan Cagar Budaya, dan/atau Struktur Cagar Budaya; dan b. menyimpan informasi kegiatan manusia pada masa lalu. <p>Pasal 42</p> <ol style="list-style-type: none"> a. wujud kesatuan dan persatuan bangsa; b. karya adiluhung yang mencerminkan kekhasan kebudayaan bangsa Indonesia; c. Cagar Budaya yang sangat langka jenisnya, unik rancangannya, dan sedikit jumlahnya di Indonesia; d. bukti evolusi peradaban bangsa serta pertukaran budaya lintas Negara dan lintas daerah, baik yang telah punah

			<p>maupun yang masih hidup di masyarakat; dan/atau</p> <p>e. contoh penting kawasan permukiman tradisional, lanskap budaya, dan/atau pemanfaatan ruang bersifat khas yang terancam punah.</p>
	Pernyataan Penting	:	<p><i>Stoomwals</i> merupakan peninggalan masa Kolonial yang berfungsi sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk pembangunan jalan beraspal.</p>
	Alasan	:	<p><i>Stoomwals</i> memenuhi kriteria sebagai Benda Cagar Budaya karena:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berusia lebih dari 50 tahun; 2. Mewakili benda (mesin uap) tinggalan dari masa Kolonial; 3. Memiliki arti khusus bagi: <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah <ul style="list-style-type: none"> • <i>Stoomwals</i> merupakan alat untuk membangun jalan yang dihadirkan oleh perusahaan swasta asing. • Memberikan informasi teknologi modern pada masa itu tentang teknologi pembuatan jalan. • Memberikan informasi tentang keberadaan pabrik mesin dan/atau pengecoran logam baik di Hindia Belanda (Surabaya) maupun di Inggris. b. Ilmu Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> • Teknologi pembuatan jalan dengan menggunakan <i>stoomwals</i> bermanfaat untuk dijadikan objek penelitian arkeologi, teknik sipil, teknik mesin dan elektro. • Teknologi pengecoran logam bermanfaat untuk dijadikan objek penelitian bidang studi metalurgi. • <i>Stoomwals</i> dapat menjadi bahan pembelajaran masyarakat umum dan siswa tentang perkembangan pembangunan jalan di Indonesia. c. Sosial Ekonomi <ul style="list-style-type: none"> • <i>Stoomwals</i> membuat kualitas jalan menjadi lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya. Dengan demikian alur transportasi menjadi lebih cepat, lebih lancar, dan dapat dilalui oleh berbagai jenis kendaraan untuk kebutuhan mobilisasi masyarakat.
IV	KESIMPULAN		
	<p>Berdasarkan data yang tersedia hingga saat ini dan kajian yang telah dilakukan, maka Tim Ahli Cagar Budaya Kabupaten Bantul merekomendasikan kepada Bupati Bantul sebagai berikut:</p>		

	<i>Stoomwals</i> ditetapkan statusnya sebagai Benda Cagar Budaya Peringkat Kabupaten.
--	--

REKOMENDASI PENETAPAN
STOOMWALS
SEBAGAI
BENDA CAGAR BUDAYA PERINGKAT KABUPATEN
DIUSULKAN OLEH
TIM AHLI CAGAR BUDAYA KABUPATEN BANTUL

Dr. Mimi Savitri, M.A.

Dra. Andi Riana

Dra. Surayati Supangat, M.A.

Drs. Tugas Tri Wahyono

Albertus Sartono, S.S.

Tempat : Bantul
Hari, tanggal:

